



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penolakan sosial merupakan masalah yang sering dihadapi oleh remaja dan menjadi salah satu faktor di balik meningkatnya tingkat depresi di kalangan remaja. Pada umumnya remaja yang mengalami masalah tersebut menolak untuk mengakui adanya depresi dan menolak mencari bantuan karena malu dan terdapat tekanan sosial dari kalangan pergaulannya. (Junior Church GBI House of Shalom Bintaro, wawancara pribadi, 19 Februari, 2017). Permasalahan ini muncul dan dominan di kalangan remaja karena remaja masih dalam proses mengembangkan dan mencari jati dirinya dan mencari pengakuan dari kalangan sosialnya (Laurensia Lindi Paramastuti, wawancara pribadi, 7 Maret, 2017).

Contoh reaksi ekstrim kepada penolakan adalah pembunuhan seperti kasus pembunuhan yang dilakukan oleh Roymardo Sah Siregar dengan menusuk dosennya di leher sebanyak 10 kali karena menolak skripsi karyanya (liputan6.com, diakses pada 1 Februari, 2017) atau bunuh diri seperti Ranga seorang remaja berumur 18 tahun di daerah Bandung yang memanjat tower Telkom dalam usaha bunuh diri se usai ditinggal kekasihnya (news.detik.com, diakses pada 1 Februari, 2017).

Depresi muncul karena otak memproses perasaan yang timbul dari penolakan sama seperti otak memproses perasaan sakit yang diterima secara fisik. Selain itu Guy Winch seorang psikolog mengatakan dalam situs ted ed (www.ed-ted.com, diakses pada 14 Desember 2016) Ketika seseorang mengalami depresi

yang berkepanjangan dia akan mengalami penurunan produksi hormon pada otak dan mengubah reseptor dalam otak yang menangani respon pada stress dan emosi. Mengalami stress berkepanjangan juga bisa memicu berbagai penyakit psikis seperti PTSD (post-traumatic stress disorder), penolakan juga mempengaruhi interaksi sosial remaja terutama dengan pihak yang menolak karena penolakan mempengaruhi kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan untuk diperlukan dan dicintai. Depresi berkepanjangan pada remaja harus dicegah guna menghindari kasus-kasus ekstrim diatas.

Penolakan merupakan sebuah topik yang rumit untuk disampaikan oleh karena itu diperlukan media yang tepat untuk menyampaikan informasi seperti buku komik, karena menurut Will Eisner buku komik mampu menciptakan imersi dan menyampaikan pesan yang emosional kepada pembacanya, terutama jika cerita yang diangkat memiliki hubungan langsung dengan apa yang dialami oleh pembaca.. Oleh karena itu penulis membuat perancangan komik mengenai cara menghadapi penolakan sosial untuk remaja guna memberikan informasi dan cara menghadapi penolakan sosial bagi remaja.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara membuat buku komik tentang cara menghadapi penolakan sosial untuk remaja.

1.3. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup pembahasan tugas akhir ini akan dibatasi pada:

Target Audiens dari buku ini adalah:

1. Secara demografis target audiens adalah remaja berumur 15 sampai 21 tahun, dengan tingkat pendidikan dari SMA sampai awal kuliah.
2. Secara geografis audiens yang menjadi target adalah remaja yang tinggal di daerah Bintaro, Tangerang Selatan.
3. Secara Psikografis audiens yang menjadi target adalah remaja yang sedang dalam proses membentuk jati diri dan remaja yang menunjukkan tanda-tanda depresi karena mengalami penolakan.
4. Secara ekonomi audiens yang menjadi target adalah remaja dengan kelas ekonomi keluarga menengah keatas.

Topik pembahasan tugas akhir ini hanya pada permasalahan memberikan informasi tentang cara menghadapi penolakan sosial.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Menghasilkan perancangan berupa buku komik yang menceritakan tentang cara menghadapi penolakan untuk remaja.

1.5. Manfaat Perancangan

Manfaat Khusus tugas akhir adalah sebagai berikut.

1. Penulis dapat mempelajari cara untuk merancang sebuah buku komik dan mendapat wawasan mengenai penolakan dan bagaimana cara untuk menghadapinya.

2. Remaja dapat mengetahui informasi seputar penolakan sosial dan bagaimana cara menghadapi penolakan sosial.
3. Penulis berharap perancangan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan komik, penolakan dan bagaimana cara menghadapi penolakan.



UMN